

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pertumbuhan kegiatan ekonomi tidak terlepas dari peran industri perbankan sebagai lembaga keuangan yang dapat memberikan solusi bagi perusahaan maupun individu yang mengalami kesulitan pembiayaan. Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan bahwa Perbankan yakni segala sesuatu yang menyangkut mengenai bank, mencakup lembaga keuangan, aktivitas usaha, serta cara dan proses pada pelaksanaan aktivitas. Adapun lembaga perbankan ialah satu dari banyak subsektor bagian dari sektor keuangan diklasifikasikan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan merupakan organisasi didirikan perorangan, sekelompok orang atau badan bergerak pada aktivitas produksi dan distribusi untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Selain untuk memenuhi permintaan, visi didirikannya yaitu menambah nilai perusahaan dengan memaksimalkan keuntungan pemilik saham artinya kesuksesan perusahaan selalu diukur pada nilai, dan bila nilai dari perusahaan tersebut naik maka dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan pemegang saham (Irfani, 2020 hlm. 4).

Nilai suatu perusahaan mencerminkan harga pasar perusahaan tersebut. Tingginya harga pasar saham berarti investor membutuhkan saham, dan semakin tinggi permintaan saham akan membuat perusahaan semakin bernilai. Untuk perusahaan yang sudah menerbitkan sahamnya di pasar modal kemudian dinilai, dapat melihat salah satunya melalui harga dari saham yang beredar. Bila harga dari saham yang beredar terus naik maka berpengaruh pada tingginya pengembalian oleh investor Artinya tujuan perusahaan secara tidak langsung membuat nilai dari perusahaan tersebut untuk bertambah besar (Dahar *et al.*, 2019).

Terdapat banyak faktor menentukan nilai dari sebuah perusahaan misalnya, struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Keseluruhan pendana

perusahaan dimana bersifat permanen termasuk hutang jangka panjang dan ekuitas tergolong kedalam struktur modal (Sumiati, 2019). Peran sebenarnya dari struktur modal sangat besar karena memiliki andil kepada risiko yang diterima pemilik saham perusahaan serta laba yang diinginkan perusahaan. Strukturisasi permodalan adalah misi nomor satu pada setiap perusahaan untuk membuat nilai perusahaan semakin baik (Widyantari & Yadnya, 2017). Elemen selanjutnya adalah ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran sebuah perusahaan mencerminkan perusahaan kecil atau besar skalanya dilihat dari penjualan produk, tenaga kerja yang ada, serta total dari aset suatu perusahaan. Bobot perusahaan tercermin oleh aset perusahaan yang dipergunakan dalam operasionalisasi. Bila total aset perusahaan mumpuni, pihak manajemen dapat mengelola aset perusahaan ada dengan lebih fleksibel. Ukuran perusahaan diyakini akan berdampak kepada nilai sebuah perusahaan, nyatanya perusahaan besar ukurannya maka banyak investor yang mempercayakan modalnya untuk diinvestasikan dampaknya tujuan yang diinginkan perusahaan akan cepat terealisasi. Karena risiko perusahaan dalam menjalankan tugasnya kecil, maka akan menimbulkan banyak hutang (Harahap & Sari, 2016).

Faktor berikutnya yang berdampak kepada nilai suatu perusahaan yakni profit. Seluruh usaha yang dikeluarkan perusahaan dalam memperoleh untung dikenal dengan profitabilitas. Dengan meningkatnya profitabilitas, perusahaan akan mempertimbangkan untuk menggunakan keuntungan tersebut untuk mengelola operasi perusahaan, membatasi penggunaan hutang perusahaan (Dewi & Sudiarta, 2017). Variabel profitabilitas akan mempengaruhi nilai perusahaan, jika profitabilitas perusahaan naik menandakan status keuangan perusahaan positif, maka menarik minat investor supaya mendanai perusahaan.

Berikut, dapat melihat fenomena dari struktur modal, ukuran besar kecilnya perusahaan, profitabilitas yang kaitannya dengan nilai perusahaan subsektor perbankan tahun 2015-2019 yang tercatat di BEI, yang menunjukkan bahwa data tersebut cenderung mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 1. Data Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Pada di BEI fase 2015-2019

No	Kode Saham	Tahun	Struktur Modal	Ket	Ukuran Perusahaan	Ket	Profitabilitas	Ket	Nilai Perusahaan	Ket
1	Agro	2015	5.1849	Turun	29.7550	Naik	0.0595	Turun	0.7639	Turun
		2016	4.8763	Turun	30.0627	Naik	0.0532	Turun	2.8415	Naik
		2017	4.2471	Turun	30.4237	Naik	0.0452	Turun	3.0226	Naik
		2018	4.2695	Naik	30.7801	Naik	0.0462	Naik	1.4955	Turun
		2019	5.0396	Naik	30.9294	Naik	0.0114	Turun	0.9429	Turun
2	Agrs	2015	6.4368	Turun	29.0702	Naik	0.0069	Turun	0.7843	Turun
		2016	6.0915	Turun	29.0322	Turun	0.0059	Turun	0.8355	Naik
		2017	5.8997	Turun	28.9901	Turun	-0.0147	Turun	2.1429	Naik
		2018	6.7912	Naik	29.0544	Naik	-0.0584	Turun	2.3479	Naik
		2019	4.3400	Turun	29.4907	Naik	-0.2069	Naik	0.7980	Turun
3	Babp	2015	6.1051	Turun	30.1273	Naik	0.0048	Naik	0.7839	Turun
		2016	6.0187	Turun	30.2004	Naik	0.0050	Naik	0.7523	Turun
		2017	7.5475	Naik	30.0018	Turun	-0.5470	Turun	0.8657	Naik
		2018	6.5909	Turun	30.0156	Naik	0.0399	Naik	0.7617	Turun
		2019	5.8023	Turun	29.9926	Turun	0.0131	Turun	0.8123	Naik
4	Bbca	2015	5.6005	Turun	34.0185	Naik	0.2012	Naik	3.6587	Turun
		2016	4.9732	Turun	34.1483	Naik	0.1830	Turun	3.3904	Turun
		2017	4.6798	Turun	34.2515	Naik	0.1774	Turun	4.1091	Naik
		2018	4.4047	Turun	34.3461	Naik	0.1703	Turun	4.2242	Naik
		2019	4.2497	Turun	34.4542	Naik	0.1640	Turun	4.7323	Naik
5	Bbcp	2015	11.5234	Naik	32.1782	Naik	0.1280	Naik	0.8441	Turun
		2016	10.0512	Turun	32.2888	Naik	0.0185	Turun	0.6097	Turun
		2017	14.7484	Naik	32.2986	Naik	0.0201	Naik	0.7913	Naik
		2018	10.1287	Turun	32.1917	Turun	0.0221	Naik	0.3687	Turun
		2019	10.2587	Naik	32.2388	Naik	0.0243	Naik	0.2930	Turun
6	Bbni	2015	5.2618	Turun	33.8627	Naik	0.1165	Turun	1.1864	Turun
		2016	5.5202	Naik	34.0330	Naik	0.1278	Naik	1.1544	Turun
		2017	5.7886	Naik	34.1953	Naik	0.1365	Naik	1.8297	Naik
		2018	6.0815	Naik	34.3263	Naik	0.1367	Naik	1.4868	Turun
		2019	5.5077	Turun	34.3711	Naik	0.1241	Turun	1.1711	Turun
7	Bdmn	2015	4.4964	Turun	32.8678	Turun	0.0722	Turun	0.8964	Turun
		2016	3.7855	Turun	32.7906	Turun	0.0768	Naik	0.9775	Naik
		2017	3.5506	Turun	32.8142	Naik	0.0977	Naik	1.7005	Naik
		2018	3.4531	Turun	32.8609	Naik	0.0979	Naik	1.7369	Naik
		2019	3.2613	Turun	32.8965	Naik	0.0934	Turun	0.8500	Turun
8	Beks	2015	18.2075	Naik	29.4173	Turun	-1.0660	Naik	1.2463	Naik
		2016	5.0739	Turun	29.2895	Turun	-0.4686	Naik	9.8621	Naik
		2017	8.7150	Naik	29.6669	Naik	-0.0968	Naik	9.5145	Turun
		2018	12.6749	Naik	29.8804	Naik	-0.1444	Turun	10.8175	Naik

9	Bjbr	2019	13.7349	Naik	29.7226	Turun	-0.2503	Turun	13.6494	Naik
		2015	9.8062	Naik	32.1163	Naik	0.1780	Naik	0.2675	Naik
		2016	8.9950	Turun	32.2591	Naik	0.1192	Turun	0.1894	Turun
		2017	9.7794	Naik	32.3758	Naik	0.1199	Naik	0.9688	Naik
		2018	9.2187	Turun	32.4201	Naik	0.1376	Naik	0.5841	Turun
10	Bjtm	2019	8.7955	Turun	32.4476	Naik	0.1299	Turun	0.7026	Naik
		2015	5.7991	Naik	31.3876	Naik	0.1405	Turun	1.0355	Turun
		2016	4.9689	Turun	31.3930	Naik	0.1426	Naik	1.1816	Naik
		2017	5.3558	Naik	31.5730	Naik	0.1483	Naik	1.3603	Naik
		2018	6.2182	Naik	31.7692	Naik	0.1488	Naik	1.2196	Turun
11	Bksw	2019	7.1851	Naik	31.9711	Naik	0.1499	Naik	1.1188	Turun
		2015	9.6253	Naik	30.8798	Naik	0.0644	Naik	0.8219	Turun
		2016	6.0078	Turun	30.8245	Turun	-0.1870	Turun	0.6320	Turun
		2017	5.1739	Turun	30.8352	Naik	-0.1630	Naik	1.0221	Naik
		2018	3.3850	Turun	30.6508	Turun	0.0031	Naik	0.7961	Turun
12	Bmri	2019	3.9092	Naik	30.7675	Naik	0.0011	Turun	0.7844	Turun
		2015	6.1611	Turun	34.4445	Naik	0.1770	Turun	0.9031	Turun
		2016	5.3763	Turun	34.5768	Naik	0.0955	Turun	0.8806	Turun
		2017	5.2235	Turun	34.6563	Naik	0.0862	Turun	1.0980	Naik
		2018	5.0927	Turun	34.7230	Naik	0.1398	Naik	1.8608	Naik
13	Bnii	2019	4.9071	Turun	34.8151	Naik	0.1361	Turun	1.7134	Turun
		2015	9.0118	Naik	32.6912	Naik	0.0726	Naik	0.7315	Turun
		2016	7.6485	Turun	32.7471	Naik	0.1021	Naik	1.1881	Naik
		2017	7.3395	Turun	32.7858	Naik	0.0896	Turun	0.8576	Turun
		2018	6.0756	Turun	32.8102	Naik	0.0902	Naik	0.6257	Turun
14	Bnli	2019	5.3363	Turun	32.7614	Turun	0.0721	Turun	0.5884	Turun
		2015	8.7108	Turun	32.8388	Turun	0.0131	Turun	0.5237	Turun
		2016	7.5811	Turun	32.7402	Turun	-0.3361	Turun	0.6208	Naik
		2017	5.8995	Turun	32.6304	Turun	0.0348	Naik	0.8148	Naik
		2018	5.8097	Turun	32.6608	Naik	0.0401	Naik	0.7806	Turun
15	Dnar	2019	5.7166	Turun	32.7152	Naik	0.0624	Naik	1.4758	Naik
		2015	3.7926	Naik	28.3603	Naik	0.0324	Naik	0.5720	Turun
		2016	4.1812	Naik	28.4688	Naik	0.0293	Turun	1.1803	Naik
		2017	4.5341	Naik	28.5613	Naik	0.0220	Turun	1.3458	Naik
		2018	4.3459	Turun	28.5609	Turun	0.0549	Naik	1.2815	Turun
16	Inpc	2019	1.5268	Turun	29.2620	Naik	-0.0084	Turun	0.7402	Turun
		2015	8.0822	Naik	30.8547	Naik	0.0258	Turun	0.3029	Turun
		2016	4.9262	Turun	30.8975	Naik	0.0165	Turun	0.2606	Turun
		2017	5.1507	Naik	30.9534	Naik	0.0151	Turun	0.2803	Naik
		2018	4.6735	Turun	30.8901	Turun	0.0117	Turun	0.2135	Turun
17	Mcor	2019	4.6285	Turun	30.8710	Naik	-0.0129	Turun	0.2124	Turun
		2015	6.1365	Naik	29.9425	Naik	0.0477	Naik	0.8091	Naik
		2016	4.1154	Turun	30.1372	Turun	0.0093	Turun	1.0272	Naik

18	Pnbn	2017	5.4607	Naik	30.3903	Naik	0.0204	Naik	1.4564	Naik
		2018	5.3559	Turun	30.4031	Naik	0.0357	Naik	0.9386	Turun
		2019	5.7602	Naik	30.5698	Naik	0.0283	Turun	0.7676	Turun
		2015	4.9443	Turun	32.8412	Naik	0.0509	Naik	0.6412	Turun
		2016	4.8237	Turun	32.9252	Naik	0.0736	Naik	0.5282	Turun
		2017	4.8845	Naik	32.9949	Naik	0.0553	Turun	0.7567	Naik
		2018	4.0851	Turun	32.9647	Turun	0.0782	Naik	0.6769	Turun
19	Pnbs	2019	3.7543	Turun	32.9842	Naik	0.0787	Naik	0.7236	Naik
		2015	0.7281	Turun	29.5959	Naik	0.0464	Turun	2.1360	Naik
		2016	0.8579	Naik	29.8010	Naik	0.0164	Turun	1.0020	Turun
		2017	2.3852	Naik	29.7862	Naik	-3.5334	Turun	2.4169	Naik
		2018	0.5121	Turun	29.8025	Naik	0.0125	Naik	0.7180	Turun
20	Sdra	2019	0.3445	Turun	30.0412	Naik	0.0078	Turun	0.7069	Turun
		2015	3.8404	Naik	30.6277	Naik	0.0641	Naik	1.3230	Turun
		2016	4.1295	Naik	30.7503	Naik	0.0702	Naik	1.2970	Turun
		2017	3.4353	Turun	30.9301	Naik	0.0718	Naik	0.9591	Turun
		2018	3.5236	Naik	31.0199	Naik	0.0821	Naik	0.8640	Turun
		2019	4.3256	Naik	31.2402	Naik	0.0721	Turun	0.7876	Turun

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan di tabel 1 diatas, diketahui bahwa dari 20 perusahaan yang mewakili perusahaan terdaftar di BEI semasa 5 tahun perusahaan memiliki kenaikan struktur modal sebanyak 10 perusahaan atau 50% dan memiliki penurunan nilai perusahaan sebanyak 10 perusahaan atau 50%, diantaranya Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Bank IBK Indonesia, Bank MNC Internasional, Bank Central Asia, Bank Negara Indonesia, Bank Danamon Indonesia, Bank Mandiri, Bank Permata dan Bank Pan Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah. Adapun terjadi ketidak samaan antara teori dengan realita jika struktur modal naik, berdampak pada penurunan nilai perusahaan begitupun sebaliknya (Diyani & Rahayu, 2019). Namun fenomena di atas sejalan dengan hasil penelitian (Dahar *et al.*, 2019), (Putu *et al.*, 2016), dan (Habibi *et al.*, 2021) menyatakan adanya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Kemudian, terdapat tidak sejalan dengan hasil penelitian (Dhani & Utama, 2017), (Mahardhika & Roosmawarni, 2016), dan (Putri *et al.*, 2020) yang menyatakan struktur modal tidak pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan di tabel 1 diatas juga diketahui bahwa perusahaan yang memiliki kenaikan ukuran perusahaan sebanyak 17 perusahaan atau 85% dan

memiliki penurunan nilai perusahaan sebanyak 3 perusahaan atau 15%, diantaranya Bank Danamon Indonesia, Bank Pembangunan Daerah Banten, dan Bank Permata. Ketidaksesuaian teori menyatakan nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan berbanding lurus bila salah satunya meningkat maka berpengaruh sama begitupun sebaliknya (Hery, 2017 hlm. 3). Namun fenomena di atas sejalan dengan hasil penelitian (Arifianto & Chabachid, 2016), (Putu *et al.*, 2016), dan (Rusiah *et al.*, 2017) yang menyatakan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Kemudian, hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian (Manoppo & Arie, 2016), (Nabila *et al.*, 2020), dan (Octavia *et al.*, 2016) yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan di tabel 1 diatas, diketahui pula perusahaan yang memiliki kenaikan profitabilitas sebanyak 11 perusahaan atau 55% dan memiliki penurunan nilai perusahaan sebanyak 9 perusahaan atau 45%, diantaranya Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Bank IBK Indonesia, Bank MNC Internasional, Bank Central Asia, Bank Bukopin, Bank Negara Indonesia, Bank Danamon Indonesia, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Bank Mandiri, dan Bank Permata, Bank Artha Graha Internasional, Bank Panin Dubai Syariah. Kembali lagi terjadi penyimpangan terhadap teori yang ada bila profitabiliti meningkat, maka nilai perusahaan juga meningkat dan sebaliknya (Hery, 2017 hlm. 3). Namun fenomena di atas sejalan dengan hasil penelitian (Febriana *et al.*, 2020), (Hasania *et al.*, 2016), dan (Rahmawati *et al.*, 2021) dimana menurunkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian terjadi ketidak selarasan terhadap penelitian (Manoppo & Arie, 2016), (Kopong *et al.*, 2021), dan (Sasmita *et al.*, 2019) menurunkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori beserta *gap research* diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

I.2 Perumusan Masalah

Berpedoman kepada penjabaran fenomena, maka permasalahan dikaji dan ditelaah lebih lanjut:

- a. Apakah struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

I.3 Tujuan Penelitian

Mengikuti perumusan dari permasalahan yang dibuat, tujuan atas penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh negatif struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

I.4 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penulisan, maka penelitian merekomendasikan manfaat berbagai pihak diantaranya:

- a. Aspek teoritis

Hasil penelitian menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang nilai perusahaan di industri perbankan. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

- b. Aspek praktis

- 1) Bagi Investor

Semoga hasil yang diperoleh bisa berguna sebagai bahan rujukan untuk berinvestasi kepada perusahaan subsektor perbankan dilihat dari kondisi struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

2) Bagi Perbankan

Semoga bisa berguna sebagai rujukan perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai efisiensi struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.